

PENGARUH KUALITAS RANSUM TERHADAP TOLERANSI 'EXERCISE' PADA DOMBA

A. Sudarman

Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor

ABSTRAK

Enam ekor domba Merino dewasa dengan berat badan 39,0 – 44,6 kg yang terlatih untuk berjalan di "treadmill" dan dengan panjang wool sama digunakan dalam penelitian ini. Mereka dibagi ke dalam dua kelompok, ditempatkan pada kandang individu secara acak dan diberi salah satu ransum dengan kualitas berbeda ("lucerne hay" atau "lucerne hay-corn"). Domba di-"exercise"-kan dalam ruangan bertemperatur 25°C atau 30°C selama 1 jam dengan kecepatan 3 km/jam selama 5 hari berturut-turut. "Exercise" meningkatkan temperatur rektum (TR) domba secara nyata, tetapi baik temperatur ruangan maupun kualitas pakan tidak mempengaruhi TR. Pakan berhijauan tinggi dan ruangan panas cenderung meningkatkan TR domba lebih tinggi. Domba yang diberi "lucerne" memiliki laju pernapasan (LP) lebih tinggi daripada yang diberi "luceme-corn". Laju pernapasan domba pada 25°C lebih lambat daripada LP domba pada 30°C. "Packed cell volume" (PCV) domba yang diberi "lucerne" nyata lebih tinggi daripada PCV domba yang diberi "luceme-corn". Level glukosa darah tidak dipengaruhi oleh "exercise" ataupun kualitas pakan. "Exercise" nyata meningkatkan asam laktat darah domba, tetapi asam laktat darah tidak dipengaruhi oleh kualitas pakan. Level asam laktat darah kembali normal setelah istirahat 1 hari baik pada 25°C ataupun pada 30°C.

Kata kunci: domba, kualitas pakan. Exercise, temperature rektum, laju pernapasan, PCV, glukosa darah, asam laktat darah